

**KONSEP TAUHID DAN IMPLIKASINYA MENURUT SYAIKH
IBRAHIM AL LAQQANI (W 1041 H/1631 M)**

SKIRIPSI

Dijadikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memproleh Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

MUALLIM POHAN
Nim: 11730113245

Pembimbing I
Dr.H.Saidul Amin, MA

Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA

**FAKULTAS USULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1445 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Saidul Amin, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NO. ADINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi
An. Muallim Pohan

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Skripsi Saudara :

Nama : **MUALLIM POHAN**
NIM : 11730113245
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Konsep Tauhid Menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani (w 1041 H/13 M)

Mendengar ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian
Muqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 9 Mei 2024
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Saidul Amin, MA

NIP/NIK: 19700326 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax: 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Irwandra, MA.
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

COORDINATOR

UIN SUSKA RIAU
: Pengajuan Skripsi
An. **Muallim Pohan**

UIN SUSKA RIAU
: Pengajuan Skripsi
An. **Muallim Pohan**

UIN SUSKA RIAU
: Pengajuan Skripsi
An. **Muallim Pohan**

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi Saudara :

Nama : **Muallim Pohan**
NIM : 11730113245
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Konsep Tauhid Menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani (w 1041 H/ 1631 M).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian
Munawar Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Pembimbing II

Dr. H. Irwandra, MA.

NIP/NIK: 19740909 200003 1003

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

ini yang berjudul : Konsep Tauhid dan Implikasinya Menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani
(W 1041 H/1631 M)

Muallim Pohan
11730113245
Aqidah dan Filsafat Islam

Telaah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2024



Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Setretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

H. Usman, M.Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.A
NIP. 19580710 198512 1 002

Penguji IV

H. Suja' Saifandi, M.Ag
NIP. 19700503 199703 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muallim Pohan
 NIM : 11730 113245
 Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Torop, 14 Juni 1996
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin UIN Suska Riau
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

CONSEP TAUHID DAN IMPLIKASINYA MENURUT SYAIKH IBRAHIM AL-LAQQANI (CW 1041H/1631M)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Muallim Pohan
 MUALLIM POHAN
 NIM : 11730 1132 45

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

“Bekerjalah untuk duniamu seakan engkau hidup selamanya dan beamlah untuk akhiratmu seakan esok hari engkau tiada”

Stahkan engkau kejar duniamu tetapi jangan lupa untuk akhiratmu, hiduplah dan seimbangkan duniamu dengan akhiratmu.

(H.R. Ibnu Umar)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam yang telah membawa kita dari alam kejahilan hingga alam yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan seperti saat ini. Skripsi ini adalah hasil penelitian penulis yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak-pihak yang namanya tidak mungkin disebutkan satu per satu di lembaran ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua yang telah diberikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Berserta Wakil Dekan I Ibu Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.IS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.
3. Ibu Dr. Wilaela, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan pengarahan terhadap permasalahan selama penulis masih dalam masa perkuliahan sampai pada tahap akhir ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi I dan II, yaitu bapak Dr. H. Saidul Amin, M.A dan Dr. Irwandra, M.A yang telah menuntun dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag sebagai ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin yang turut andil mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya para dosen Program Studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah mendidik dan mengajar Penulis selama perkuliahan S1 ini.
7. Kedua orangtua tersayang, ayahanda Mgr Naposo Pohan dan almarhumah Ibunda Hanna Pasaribu, abang Kali Pohan serta, kaka ipar Romaito Dalimunthe, kaka Nuria Pohan dan adik perempuan saya Nurmaida Sari Pohan. Terima kasih atas semangat dan dukungannya yang selalu memberikan motivasi, nasehat, doa dan juga orang-orang penting yang mendukung penulis dan dorongan demi Terealisasinya pendidikan S1 penulis.
8. Abanganda Rusli Halomoan Pohan, M.Pd, abanganda Dzul Qomaruddin Siregar, S.Pd dan Sahabat kecil hingga sekarang atas nama Ilyas Pasaribu yang Insya Allah mendapat gelar Lc dan sahabat saya Sehat Harahap yang sedang menempuh pendidikan di Cairo yang selalu memberikan motivasi kehidupan dan kawan-kawan dari jurusan Aqidah dan Filsafat islam atas nama Rajibul Azwar Harahap S.Ag yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, khususnya kawan-kawan dari lokal B.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Penulis

MUALLIM POHAN
NIM. 11730113245

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dengan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	هـ	`
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

Vokal, panjang dan diftong

a) Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* di tulis dengan -a-, *kasrah* dengan -u-, sedangkan bacaan panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing di tulis dengan cara berikut :

Khusu untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap di tulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya” setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

b) Ta” Marbuthah

Ta” marbuthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al-risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang di sambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya *دف رحمة الل* menjadi *Fi rahmatillah*.

c) Kata sandang dan lafald al-jalalah

Kata sandang berupa –al- di tulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhary dalm *muqaddimah* kitabnya menjelaskan....
3. Masya”Allah ka”na wa ma”lam yasya” lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini kajian yang membahas mengenai konsep tauhid dan implikasinya menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani (w 1041 H/ 1631 M) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa konsep Tauhid dan implikasinya dalam Kitab *Jauharah Al-Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Al-Laqqani adalah ilmu tauhid yang diawali dengan memberikan kesaksian terhadap ke-Esaan Allah Swt, dengan mengucapkan dua kalimat syahadat, sebagaimana yang tercantum dalam dua kalimat syahadat dan implikasinya adalah agama yang rahmatil lil ‘alamin yakni agama Islam. Karena dua kalimat syahadat ini telah mencakup semua aqidah yang 50 termasuk sifat wajib, sifat mustahil dan sifat yang harus bago dzatnta dan Rasulnya. Agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad Saw terkandung hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah. Dalam meyakini ke-Esaan Allah memiliki beberapa tahap yaitu tauhid dalam sifat wujudnya. Yakni percaya bahwa Allah itu ada sebelum waktu itu ada, sebelum alam semesta itu ada. Dengan demikian tidak ada wujud yang serupa baginya, maka sifat-sifat *nafsiyyah*, *salbiyyah*, *ma’ani* dan *ma’nawiyah* adalah sifat-sifat Allah Swt yang merupakan rangkain tauhid yang harus di imani oleh setiap muslim yang mukallaf.

Kata Kunci: Konsep, Tauhid, Implikasi, Al-Laqqani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discusses the concept of monotheism according to Shaykh Ibrahim Al-Laqqani (1041–1631 AD), which is about the 50 aqidah. According to his perspective, monotheism begins with testimony to God Almighty and his messenger, as contained in the two sentences of shahadat. These two sentences of shahadat have included all the mandatory, impossible, and permissible attributes for Allah SWT and his messengers. This research was done with the aim of understanding the concept of monotheism presented by Shaykh Ibrahim Al-Laqqani and the implications of monotheism in everyday life. Not only that, this research also uses the qualitative research method with the type of library research (library research), that is, the technique used is the technique of data collection and conducting a review of primary books such as the book Jauhar At-Tauhid, which was later interpreted under the name of the book Umdatul Murid li Jauhar Tauhid, Takhlis Al-Tajrid 'Umdatul Murid, Hidayah Al-Murid li Jauhar At-Tauhid, and other books related to the problems discussed. The results of this research show that in the view of Shaykh Ibrahim Al-Laqqani, the concept of monotheism is monotheizing or individualizing Allah SWT with a form of worship that only he has the right to worship and not associate him with anything and believe in the attributes of Allah SWT and His Messenger. Shaykh Ibrahim Al-Laqqani divided the attributes of Allah SWT and His Messenger into three parts, namely obligatory attributes, impossible attributes, and permissible attributes. In learning the science of monotheism, Shaykh Ibrahim Al-Laqqani makes it obligatory for every mukallaf, both male and female. Because this knowledge of monotheism is the essence of religion, In this way, this is the tawhid taught by Ahlus Sunnah Wal Jamaah, so that with the knowledge of Ahlus Sunnah Wal Jamaah tawhid, a mukallaf will be guided on the right path.

Keywords: Concept, Tauhid, Implications.

خلاصة

خلال من (م1631 / 1041هـ ت) اللقاني إبراهيم الشيخ عند التوحيد مفهوم البحث هذا يتناول في وردت كما ورسوله تعالى الله بالشهادة يبدأ التوحيد فإن نظره وجهة ومن ، "التوحيد جوهرة" كتابه الواجبة الصفات جميع على الشهادتين من الجملة هاتان اشتملت وقد .الشهادتين من الجملة قدمه الذي التوحيد مفهوم معرفة إلى البحث هذا يهدف .ولرسله وتعالى سبحانه الله والمباحة والمستحيلة البحث هذا يستخدم بل فحسب، هذا ليس .اليومية الحياة في التوحيد وانعكاسات اللقاني إبراهيم الشيخ هي المستخدمة التقنية أن أي ،(Library Research) المكتبي البحث نوع مع النوعي المنهج أيضا بعد فيما تفسيره تم والذي "التوحيد جوهرة" كتاب مثل الأولوية للمكتب مراجعة وإجراء البيانات جمع تقنية لجوهر المرید هداية"و ،"المرید عمدة التجريد تخلص"و ،"التوحيد لجوهر المرید عمدة" اسم تحت مفهوم أن البحث هذا نتائج وتظهر .مناقشتها تمت التي بالمشكلات المتعلقة الكتب من وغيرها ،"التوحيد يُعبد أن لأحد يحق فلا بالعبادة، إفراده أو وتعالى سبحانه الله توحيد هو اللقاني إبراهيم الشيخ عند التوحيد اللقاني إبراهيم الشيخ قسم .ورسوله وتعالى سبحانه الله بصفات والإيمان شيئاً، به يُشرك ولا الله إلا المستحيلة، والصفات الواجبة، الصفات وهي أقسام ثلاثة إلى ورسوله وتعالى سبحانه الله صفات أو كان ذكراً مكلف، كل على واجباً اللقاني إبراهيم الشيخ جعله التوحيد، علم تعلم وفي .المباحة والصفات السنة أهل يدرسه الذي التوحيد هو هذا الطريقة، وبهذه .الدين جوهر هي التوحيد معرفة لأن أنهي، الصحيح الطريق إلى المكلف يهتدي التوحيد، والجماعة السنة أهل بعلم بحيث والجماعة،

الأثار التوحيد، المفهوم، المفتاحية الكلمات

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Sistematika penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Konsep	10
B. Pengertian Tauhid	11
C. Pengertian Tauhid Menurut Para Tokoh.....	13
D. Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data Penelitian.....	21
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Biografi Syaikh Ibrahim Al-Laqqani	25
B. Sekilas tentang Kitab Jauhar Al-Tauhid	31
C. Implikasi Ilmu Tauhid dalam kehidupan menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah salah satu makhluk yang paling sempurna Allah ciptakan di dunia ini yang memiliki tujuan yaitu untuk beribadah kepadanya. Sebagaimana yang termaktub dalam al-Qur'an.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ.

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku. Q.S. Az-Zariyat ayat 56.

Al-Quran di atas dengan tegas menunjukkan bahwa manusia dan jin diciptakan oleh Allah dengan tujuan untuk memujanya. Setiap makhluk hidup, termasuk manusia, pada akhirnya akan kembali kepada Allah SWT. Hubungan antara manusia dan Tuhan tidak dapat disangkal saling terkait. Manusia beribadah kepada Allah sesuai dengan ajaran Nabi, sebagaimana disampaikan dalam Al-Qur'an dan Sunnahnya. Allah diakui sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang berhak disembah, tanpa sekutu apa pun. Merupakan kewajiban seorang Muslim untuk menanamkan prinsip-prinsip Islam yang sebenarnya dan menjaga keyakinan bahwa Allah selalu mengawasi setiap tindakan mereka. Berbagai agama telah muncul, masing-masing memiliki kepercayaan tersendiri terhadap keilahian.

Dalam banyak kepercayaan agama, sangatlah penting untuk memiliki keyakinan mendalam pada kekuatan yang lebih tinggi, karena agama pada dasarnya berfungsi sebagai prinsip panduan bagi para pengikutnya untuk mencapai ketenangan batin dan lahiriah, serta kebahagiaan, baik dalam kehidupan duniawi mereka. dan akhirat. Oleh karena itu, agama Islam sangat menekankan ilmu ketuhanan sebagai topik utama. Islam menekankan monoteisme, menyatakan bahwa Tuhan itu tunggal dan asal mula segala keberadaan.¹ Dalam Islam, tindakan meneliti ilmu ketuhanan disebut dengan

¹ Hadis Purba, Salamuddin, *Theologi Islam Ilmu Tauhid*, (Medan, Perdana Mulya Sarana 2016), cet.I, hlm, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu kalam. Selanjutnya, bidang kalam ditetapkan sebagai ilmu tauhid, al-fiqh al-akbar, ushuluddin, dan 'aqaid karena keterkaitannya yang tidak dapat dipisahkan dengan pemeriksaan ketuhanan melalui penalaran yang memaksa.²

Tauhid merupakan kajian ilmiah yang mendalami konsep ketunggalan Allah dan sifat-sifatnya, yang bertujuan untuk memahami hakikat keesaan Allah. Ini berpotensi meningkatkan sistem kepercayaan individu. Mempelajari ilmu tauhid memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan tentang jati diri entitas yang disujudnya. Para ulama sunnah telah menulis beberapa publikasi untuk dijadikan sumber otoritatif bagi mereka yang mempelajari ilmu tauhid. Ibnu Khaldun mengartikan ilmu Tauhid sebagai ilmu yang mempelajari keyakinan yang harus dipertahankan dengan argumentasi rasional dan mencakup bantahan terhadap orang-orang yang menyimpang dari prinsip salaf dan sunnah.³

Dalam karyanya Syaikh Ibrahim Al-Laqqani menegaskan bahwa wajib bagi setiap mukallaf mempelajari ilmu tauhid agar dapat memahami setiap akidah beserta pernyataannya yaitu dalil ijmal dan dalil tafshili.⁴ Oleh karena itu, sudah sepatutnya para ulama mengamanatkan agar setiap mukallaf mempelajari ilmu tauhid. Ini adalah prinsip dasar iman Islam. Dalam iman Islam, sangat penting untuk mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Allah seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad. Hukum-hukum ini harus diikuti dengan keyakinan yang tak tergoyahkan dan pengabdian terhadap instruksi-instruksi yang terkandung di dalamnya. Hal ini memerlukan penelaahan terhadap aspek keilmuan tauhid, yaitu pemahaman komprehensif terhadap lima puluh keyakinan mendasar.⁵

Nama lain Ilmu kalam juga disebut dengan ushuluddin (*as-sunnah*), para imam menulis kitab-kitab dalam akidah yang menggunakan kata “as-

² Abdul Rozak, Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam Edisi Revisi*, (Bandung, Pustaka Setia 2016), cet. 5, hlm, 19.

³ Sahilun A. Nasir, *Pemikiran Kalam (Teologi Islam)*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2010), cet. I, hlm. 3.

⁴ Ibrahim Al-Laqqani, *Permata Ilmu Tauhid Mendalami Iktikad Ahlussunnah Wal-Jama'ah Temah Jauharut Tauhid*, alih bahasa Mujiburrahman, Cet 1, (Surabaya, Mutiara Ilmu 2010), hlm. 16.

⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”sunnah” karena urgensinya yang sangat tinggi kedudukannya.⁶ Harun Nasution mengkaji cara mengaktualisasikan konsep Keesaan Tuhan yang dianggap sebagai salah satu sifat utama di antara beberapa sifat Tuhan. Selain itu, tauhid disebut sebagai Ilmu Ushuluddin karena kajiannya terhadap hal-hal mendasar dalam Islam, termasuk persoalan teologis.⁷

Ilmu tauhid juga disebut dengan ilmu *'aqa'id*, hal ini karena membahas tentang masalah-masalah keyakinan kepada Tuhan. Memelihara keyakinan akan keberadaan pencipta dunia dan isinya sangatlah penting, mengingat potensi risiko yang dapat menimbulkan ancaman besar terhadap kelangsungan hidup manusia. Orang-orang yang tidak memiliki hubungan yang kuat dengan Tuhan cenderung menyerah pada pergaulan yang memikat dan merugikan yang mungkin berdampak buruk pada kesejahteraan mereka.⁸

Menurut Syaikh Muhammad Abduh (1849-1905) mengatakan bahwa ilmu tauhid disebut juga dengan *Ilmu Kalam*, sebagaimana beliau memberikan ta'rif sebagai berikut.⁹

التَّوْحِيدُ عِلْمٌ يُبْحَثُ فِيهِ عَنِ وُجُودِ اللَّهِ وَمَا يَجِبُ أَنْ يَثْبُتَ لَهُ مِنْ صِفَاتٍ، وَمَا يَجُوزُ أَنْ يُوصَفَ بِهِ وَمَا يَجِبُ أَنْ يُنْفَى عَنْهُ، وَعَنِ الرَّسُلِ لِإثْبَاتِ رِسَالَتِهِمْ وَمَا يَجِبُ أَنْ يَكُونُوا عَلَيْهِ، وَمَا يَجُوزُ أَنْ يُنْسَبَ إِلَيْهِمْ وَمَا يَمْتَنَعُ أَنْ يُلْحَقَ بِهِمْ.

“Tauhid adalah ilmu yang membahas padanya daripada wujud Allah dan sifat-sifat yang wajib bagi-Nya. Dan membahas sifat-sifat jaiz yang disifatkan bagi-Nya dan tentang sifat-sifat yang mustahil bagi Allah. Kemudian membahas tentang rasul-rasul Allah untuk menyampaikan kebenaran risalahnya dan apa-apa yang wajib bagi dirinya, kemudian sifat-sifat yang jaiz pada dirinya dan sifat-sifat yang mustahil bagi dirinya.”

⁶ Nashir bin Abdullah Al-Qaffari, *4 Imam Madzhab Satu Dalam Akidah dan Tauhid*. (Semarang: Pustaka Elba, 2020), Cet. I, hlm. 24.

⁷ Abuddin Nata, *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet. XI, hlm. 17.

⁸ *Ibid.*

⁹ Sahilun A. Nasir, *Pemikiran Kalam (Teologi Islam): Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. I, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu kalam dikenal sebagai ilmu Islam yang berdiri sendiri, pada masa Khalifah Al-Makmun (813-833) dari kalangan Bani Abbasiyah yang awalnya membahas akidah Islam dengan sebutan Al-Fiqhu Fiddin sebagai lawan dari Ilmu Al-Fiqhu Fil'. Dalam teologi Islam, ilmu tauhid merupakan ilmu yang sangat penting, karena ilmu tauhid ini membahas tentang akidah Islam yang sesuai dengan dalil aqli dan naqli, serta menjelaskan risalah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian beliau menyampaikan risalah tersebut. pesan kepada rakyatnya.

Al-Qur'an merupakan kitab yang mulia diantara kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi terdahulu yang menguraikan ajarannya pada jalan yang benar. Orang yang berpegang teguh pada risalah yang dibawa Nabi Muhammad SAW, akan memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang muslim wajib mengimaninya, karena mengimani kitab-kitabnya merupakan bagian dari tauhid. Menurut Ahlussunnah, Al-Qur'an adalah kalamullah yang mempunyai dua makna, yakni kalam nafsi dan kalam lafzi. Pada masa pemerintahan sebelum Al-Makmun yaitu pada masa Sultan Harun Al-Rasyid, ada seorang ulama bernama Basyar Al-Marsyi yang berpendapat bahwa Al-Quran adalah makhluk. Dan ini adalah kesalahan besar dalam Islam. Banyak tokoh Ahlussunnah yang menjalani persidangan dan melarikan diri karena kekejaman pemerintah yang menyebut Al-Quran adalah makhluk.¹⁰

Al-Qur'an dan Hadits berfungsi sebagai sumber utama pengetahuan monoteistik. Dalam Islam, ilmu tauhid terbagi menjadi tiga kategori yang penting untuk dipahami: Tauhid Uluhiyyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Asma' Wa Ilmu. Tauhid Uluhiyyah mengacu pada pengakuan Allah sebagai Tuhan tertinggi di dunia. Hal ini mencakup hanya beribadah kepada Allah, tunduk pada kekuasaan-Nya, dan dengan setia mengikuti perintah-perintah-Nya sambil menahan diri dari tindakan yang dilarang, semuanya dengan penuh keikhlasan.

¹⁰ Ibrahim Al-Laqqani, *Permata Ilmu Tauhid Mendalami Iktikad Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah Jauharut Tauhid*, alih bahasa Mujiburrahman, Cet 1, (Surabaya, Mutiara Ilmu 2010), hlm, 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Tauhid Rububiyah merupakan disiplin ilmu yang mendalami pemahaman dan pengakuan terhadap Allah. Allah adalah dewa mahakuasa yang bertanggung jawab atas penciptaan, pengaturan, pemeliharaan, dan perlindungan alam semesta. Dia mempunyai kuasa untuk memberikan kehidupan dan menyebabkan kematian, serta melimpahkan keberkahan dan mencegah kerusakan.¹¹ Tauhid *Asma' Wa* mengacu pada nama-nama dan sifat-sifat Allah yang berhubungan langsung dengan kajian ilmu tauhid.¹²

Menurut Imam Sanusi, seseorang tidak bisa dikatakan beriman kepada Allah hanya dengan mengaku beriman teguh. Keyakinan sejati memerlukan tingkat keyakinan yang tidak tergoyahkan bahkan ketika menghadapi bahaya fisik yang ekstrem. Sebaliknya, mereka yang dianggap beriman sejati adalah mereka yang memiliki pengetahuan tentang 50 keyakinan dan prinsip-prinsip yang terkait dengannya. Mempelajari ilmu tauhid adalah wajib bagi setiap individu, sebagaimana disebutkan dalam syarh aqid. Sebab disiplin ilmu ini menjadi landasan yang fundamental dan esensial bagi ilmu-ilmu lainnya.¹³

Prinsip-prinsip monoteisme, sebagaimana dijelaskan oleh para teolog Muslim, mencakup tiga aspek penting. Pertama, hal ini memerlukan pengakuan yang tulus dan sepenuh hati, penegasan lisan, dan pelaksanaan praktis dari perintah-perintah yang mengakui Allah sebagai pencipta segala sesuatu. Kedua, diperlukan keimanan terhadap utusan Allah dan perantara mereka yang menyampaikan pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam kitab suci kepada komunitas masing-masing. Terakhir, hal ini melibatkan keyakinan akan kehidupan akhirat yang kekal, di mana seseorang akan ditakdirkan masuk surga atau neraka. Neraka berfungsi sebagai tempat pembalasan bagi orang yang sengsara atau orang yang meninggal tanpa beriman, sedangkan surga

¹¹ Musthafa Umar, *30 Perkara Penting Dalam hidup*, (Kramatjati Jakarta Timur: CV. Wira Karya, 2007), cet. II, hlm,2.

¹² Siti Sa'adiyah Shafik Nor Suhaily Abu Bakar, *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer (Tauhid Membina Keutuhan Islam)*, Jld, 2, 2009, 81-101, hlm. 89.

¹³ Ibrahim Al-Laqqani, *Permata Ilmu Tauhid Mendalami Iktikad Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah Jauharut Tauhid*, alih bahasa Mujiburrahman, Cet 1, (Surabaya, Mutiara Ilmu 2010), hlm, 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai tempat kesenangan bagi orang yang meninggal dengan keimanan yang teguh dan lurus.¹⁴ . Ketika seorang muslim beriman kepada Allah SWT sebagai satu-satunya entitas yang patut disembah. Selanjutnya akan berdampak pada sikapnya dalam beraktivitas sehari-hari. Sistem keyakinan yang baik akan mengarahkan individu pada tindakan yang benar, selaras dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan nilai-nilai kebenaran yang telah disampaikan oleh para nabi Allah SWT. Sebaliknya, jika seorang muslim kurang beriman terhadap kehadiran Tuhan, maka ia akan menyimpang dari jalan yang lurus dan cenderung mengabaikan prinsip-prinsip kehidupan yang benar.

Menurut pernyataan Imam Sanusi, seseorang yang benar-benar menganut keyakinan shahih harus mempunyai pemahaman yang komprehensif tentang lima puluh akidah dan asas-asas yang berkaitan dengannya. Oleh karena itu, penting untuk mendalami konsep tauhid yang juga dikenal dengan sebutan “Aqidul Khamsah” atau lima puluh akidah. Lima puluh akidah tersebut dikategorikan menjadi tiga bagian: dua puluh sifat-sifat Allah yang wajib, dua puluh sifat-sifat Allah yang mustahil, dan satu sifat Allah yang diperbolehkan. Hak yang diberikan kepada Allah harus mempunyai empat puluh satu sifat. Pada saat yang sama, Utusan Tuhan harus memiliki empat sifat esensial, ada juga empat sifat yang tidak dapat dimiliki oleh Utusan Tuhan, dan ada satu sifat yang bermanfaat bagi Utusan Tuhan. Ada sembilan sifat yang harus dianggap berasal dari Utusan Tuhan. Jumlah akidah yang harus diketahui adalah lima puluh.¹⁵

Sebagaimana perkataan Syaikh Ibrahim Al-Laqqani dalam kitab *Jauhar Al-Tauhid* bahwa seorang muslim dikatakan benar-benar Islam harus diawali dengan persaksian terhadap Allah SWT yaitu dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Beliau menjelaskan dua kalimat syahadat ini adalah sudah

¹⁴ *Ibid*, hlm, 318.

¹⁵ Widi Aminuddin, *Terjemah: Kifayatul Awam*, 2010. hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencakup akidah yang lima puluh.¹⁶ Wajib bagi seluruh umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, untuk menaati perintah mempelajari lima puluh syahadat seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam artikelnya. Namun demikian, sejumlah besar umat Islam tidak mengingat atau tidak menyadari arti sebenarnya dari istilah "lima puluh keyakinan". Rasa takut menjadi rentan untuk menyimpang dari ide-ide yang akurat merupakan katalis terjadinya kekacauan. Seseorang yang tidak memiliki keyakinan yang akurat cenderung menyerah pada penalaran yang salah dan mempertanyakan keyakinannya. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk menjelaskan konsep tauhid seperti yang dilihat oleh Syekh Ibrahim Al-Laqqani, seorang tokoh Muslim yang sangat terkenal.

Dari uraian diatas, maka penulis berusaha mengkaji ulang lebih dalam tentang pengertian tauhid. Dalam hal ini penulis mencoba untuk menyusun sebuah karya tulis dengan judul: *Konsep Tauhid Menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani*. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tauhid, sehingga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

B. Identifikasi Masalah

Dalam mempelajari Islam, sangat penting bagi setiap umat Islam untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang ilmu tauhid. Saat mempelajari ketuhanan, terdapat banyak sudut pandang yang berbeda, dan banyak orang yang melakukan kesalahan dalam memahami ketuhanan karena kurangnya keyakinan yang kuat terhadap Tuhan yang universal. Sepanjang perjalanan kebudayaan Islam, mulai dari zaman kuno hingga zaman sekarang, para cendekiawan Muslim telah mengungkapkan banyak perspektif tentang ilmu tauhid dan menggunakan berbagai cara berpikir untuk menjelaskan konsep ketuhanan.

Syekh Ibrahim Al-Laqqani adalah salah satu tokoh Islam yang membahas masalah tauhid. Beliau adalah tokoh yang sangat menonjol dalam kemajuan

¹⁶ Ibrahim Al-Laqqani, *Permata Ilmu Tauhid Mendalami Iktikad Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah Jauharut Tauhid*, alih bahasa Mujiburrahman, Cet 1, (Surabaya, Mutiara Ilmu 2010), hlm. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ilmu pengetahuan dalam agama Islam. Buku Jauhar Al-Tauhid merupakan salah satu terbitannya yang mengupas aspek keilmuan tauhid. Menurut kitabnya, penting bagi setiap Muslim yang telah mencapai pubertas untuk mempelajari ilmu tauhid. Hal ini untuk memperoleh ilmu tentang kewajiban, kemustahilan, dan kebolehan berhubungan dengan Allah.¹⁷ Namun yang disayangkan pada masa sekarang masih banyak seorang muslim yang tidak apa itu sifat yang wajib bagi Allah, sifat yang mustahil bagi Allah dan sifat yang boleh bagi Allah. Maka oleh sebab itu penulis dalam penelitian ini mencoba membahas tentang “*Konsep Tauhid Menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani*”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, penulis merumuskan permasalahan yang perlu untuk dikaji dalam penyusunan skripsi ini ialah sebagai berikut::

1. Apa makna tauhid menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani?
2. Bagaimana implikasi tauhid dalam kehidupan menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani?.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran fokus dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian tetap terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian tercapai secara maksimal. Penelitian ini membatasi fokusnya pada "Konsep Tauhid Menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani."

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

¹⁷Al-Laqqani, *Permata Ilmu Tauhid Mendalami Iktikad Ahlussunnah Wal-Jama'ah* Terjemah Jauharut Tauhid, alih bahasa Mujiburrahman, Cet 1, (Surabaya, Mutiara Ilmu 2010), hal. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang konsep tauhid.
- b. Untuk menganalisa apa saja pokok pembahasan tauhid menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani.

2. Manfaat Penelitian

Penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam bidang teologi Islam. Penulis berharap bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi kajian ke-Islaman, khususnya di bidang teologi Islam, dan meningkatkan pengetahuan ilmiah yang ada dalam filsafat Islam.

Disamping itu manfaat dari penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar S1 Fakultas Ushuluddin pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan yang berisi gambaran umum yang mencakup bagian dari pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan teoritis. Berisi pandangan-pandangan para tokoh intelektual mengenai konsep tauhid, serta memuat tinjauan pustaka (penelitian terdahulu).

BAB III: Metodologi penelitian. Berisi metodologi, sumber, data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Biografi tokoh Penyajian dan hasil analisis tentang konsep tauhid menurut Syaikh Ibrahim Al-Laqqani.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk kemajuan ataupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teoritis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep diartikan sebagai pengertian, uraian, pemahaman, sudut pandang, dan strategi yang dipikirkan dengan matang.¹⁸ Untuk menjamin pelaksanaan semua tindakan yang lancar dan metodis, perlu adanya rencana yang jelas dan jelas. Dengan melakukan persiapan yang cermat, seseorang dapat memastikan tercapainya tingkat kualitas yang diinginkan dalam suatu kegiatan. Selama proses perencanaan kegiatan yang komprehensif, kelompok atau orang tertentu akan mengusulkan dan melaksanakan suatu konsep.

Gagasan pada hakikatnya adalah representasi konseptual dari suatu ide atau konsep. Kant sebagaimana dikutip Harifudin Cawidu mengartikan pengertian sebagai representasi yang luas atau abstrak terhadap sesuatu.¹⁹ Gagasan itu sendiri menawarkan berbagai keuntungan, sebagian besar melalui kemudahan pemahaman bagi individu. Gagasan itu sendiri pada dasarnya dapat dipahami dan lugas.

Soedjadi mendefinisikan konsep sebagai proses mengubah ide abstrak menjadi bentuk nyata, memungkinkan pengorganisasian dan ekspresi ide tersebut menggunakan terminologi tertentu. Aristoteles menekankan pentingnya konsep dalam pengembangan disiplin ilmu baru, perolehan informasi ilmiah, dan perumusan gagasan filosofis dalam kognisi manusia. Menurut Siswoyo, suatu pengertian dapat dijabarkan sebagai suatu rangkaian atau suatu definisi. Ide atau definisi (konsep) tersebut saling berhubungan dan memberikan perspektif sistematis terhadap suatu fenomena. Siswoyo menegaskan, teori yang berkaitan dengan fenomena ini harus mampu

¹⁸ Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 520

¹⁹ Harifudin Cawidu, *Konsep Kufur Dalam Al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjelaskan korelasi antar variabel. Tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena lain.

B. Pengertian Tauhid

Ilmu tauhid adalah merupakan asas yang didirikan atas perkara-perkara agama. Apabila ilmu tauhid ini dipelajari secara mendalam serta diyakini dan diamalkan dengan benar sesuai ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW maka perkara-perkara lainnya pun akan kuat. Begitu pula sebaliknya apabila ilmu tauhid tidak diwujudkan dengan benar maka persoalan yang bertentangan dengan agama pun akan terjadi seperti timbulnya kemusyrikan dan jauh dari ajaran yang benar. Kemudian untuk mencegah terjadinya persoalan keyakinan maka harus mempelajari ilmu tauhid yang telah diajarkan oleh rasul-Nya. Karena ilmu tauhid adalah mengesakan Allah dalam urusan menciptakan, mengendalikan, mengatur makhluknya dan memurnikan (mengikhlaskan) peribadahan hanya kepada-Nya dan meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya serta menetapkan asma“ul husna , sifat al-‘ulya bagi-Nya, dan mensucikan-Nya dari kekurangan dan cacat.²⁰

Prinsip dalam kehidupan yang benar berakar pada prinsip tauhid dengan meyakini bahwa keasadaran akan kebenaran yang hakiki adalah satu yang berdiri sendiri tanpa bantuan yang lain. Sebagai manusia pada hakikatnya wajib meyakini bahwa sesuatu yang tercipta dialam semesta bermula dari sang pemilik kebenaran yakni Allah SWT. Maka, perkara yang berkaitan dengan agama perlu kesadaran dan menumbuhkan keimanan dengan pendekatan ilmu tauhid.

Agama Islam pada dasarnya bermula dan berakhir yang bersumber dari ilmu tauhid. Tauhid merupakan risalah yang pertama kali diajarkan oleh para nabi dan Rasul. Dalam kalimat *لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ* mengandung makna tauhid yakni meyakini tiada *Ilah* yang berhak disembah melainkan Allah SWT dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah dengan penuh rasa cinta, ketakwaan

²⁰ Saidul Amin, *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, Vol. 22, No, 1 Juni 2019., hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengagungan dalam bentuk ibadah. Manusia diciptakan karena tauhid dan dengan tauhidlah para Rasul diutus ke dunia untuk menyampaikan risalah. Kemudian tauhid jugalah yang membedakan seseorang menjadi mukmin dan orang kafir, orang mukmin akan mendapatkan surga dan orang yang kafir atau celaka akan dijerumuskan ke dalam neraka.²¹

Dalam mempelajari ilmu tauhid, setiap mukallaf perlu mempunyai keyakinan yang kuat terhadap sifat-sifat khusus yang dimiliki Allah, yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat mubah. Dalam karyanya Fathul Majid, Syekh Muhammad An-Nawawi Al-Jawi menguraikan pengertian sifat-sifat wajib, tidak mungkin, dan boleh. Pertama, sifat esensial yang dibahas dalam kaitannya dengan tauhid adalah ketidaktunggalan mengaitkan sifat-sifat fisik kepada Allah SWT, misalnya tindakan mengatur benda.

1. Tauhid Dalam Kamus Besar Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tauhid adalah sebuah ilmu pengetahuan dan ajaran yang berkaitan dengan keesaan tuhan yakni meyakini bahwa Allah SWT adalah satu dan berdiri dengan sendirinya tanpa bantuan dari makhluk yang lain hal ini membuktikan sifat Allah yakni “*Qiyamuhu Ta’ala Binafsihi*”.²²

2. Tauhid Secara Bahasa

Secara bahasa, kata tauhid berasal dari bahasa Arab yang memiliki kata masdar *wahhada* (وَحَدَّ)- *yuwahhidu* (يُوْحِدُ)-*wahdan* (وَحْدًا) yang menunjukkan arti menge-Esakan Allah SWT²³. Dalam ilmu tauhid didefinisikan menjadi sebuah penghambaan hanya kepada Allah semata dengan keyakinan yang mantap dihati bahwa Allah Esa baik dzat-Nya, sifat-Nya dan perbuatan-Nya.²⁴ Ilmu ini dinamakan ilmu tauhid karena pokok pembahasannya mengenai ke-Esaan Allah SWT. Ilmu tauhid ini terbagi

²¹ *Ibid.*

²² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Cet. III, hlm. 1219.

²³ Muhammad Khoiruddin, *Konsep Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid Dalam Prespektif Alqur’an*, (Jepara: UNISNU Pers, Februari 2022), Cet. I, hlm, 13.

²⁴ Muhyiddin Abdusshomad, *Ngaji Tauhid Manhaj Imam Al-Asy’ari Kupas Tuntas Jannah at-Tauhid*, (Surabaya: Muara Progresif, Januari, 2020), Cet. I. hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dua. *Pertama*, tauhid dalam pengenalan dan penetapan atau disebut dengan tauhid *rububiyah* yang mencakup tentang nama-nama dan sifat-sifatnya. *Kedua*, tauhid dalam tujuan dan kehendak yakni meng-Esakan Allah dalam ke-Ilahian-Nya dan penghambaan kepada-Nya.²⁵

3. Tauhid Secara Istilah

Kemudian, pengertian tauhid secara istilah adalah disiplin ilmu ketuhanan yang tersusun dengan kaidah-kaidah agama yang diperoleh dari dalil-dalil yang kuat. Meng-Esakan Allah dengan bentuk penghambaan pada-Nya dan meyakini bahwa dzat-Nya, sifat-Nya serta perbuatan-Nya tidak ada yang serupa dengan-Nya.²⁶ Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa ilmu tauhid adalah ilmu yang membahas tentang dzat Allah, sifat-sifatnya dan perbuatannya. Selain itu, ilmu tauhid juga membahas tentang kenabian, sifat-sifat yang wajib pada Allah dan juga Rasulnya, sifat-sifat yang tidak mungkin ada pada Allah dan Rasulnya, sifat-sifat yang boleh padanya, sehingga para ulama menyimpulkan setiap mukmin yang sudah *mukallaf* laki-laki dan perempuan wajib mengetahui akidah yang lima puluh.²⁷

C. Pengertian Tauhid Menurut Para Tokoh

Dalam mendefinisikan tauhid para ulama terdahulu telah banyak memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan Islam sebagai berikut.

1. Ibnu Qayyim Rahimahullah

Ibnu Qayyim rahimahullah memberikan definisi tauhid yang dibawa para nabi dan Rasul-Nya melalui risalah (kitab-kitabnya) yang Allah turunkan ada dua bagian yang *pertama* tauhid pengenalan (*ma'rifah*) dan penetapan (*istbaat*) maksudnya adalah menetapkan hakikat Zat Allah SWT dengan sifat-sifatnya, nama-naman-Nya, perbuatan-perbuatan-Nya dan asma-Nya. *kedua*, tauhid dalam tujuan (*at-thalab*) dan kehendak (*al-Qasd*)

²⁵ Abdurrahman Hasan Alu Syaikh, *Fathul Majid Penjelasan Ilmu Tauhid (Membersihkan Akal dan Dari Racun Syirik)*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 30 Juli 2003), hlm, 22.

²⁶ Ibrahim al-Bajuri, *Tuhfatul Murid Syarh Jauharat Tauhid*, (Beirut-Lebanon: Dar Al-Kolob Al-Ilmiyah, 2004), Cet, II, hlm, 18.

²⁷ *Ibid.*

tauhid ini menjelaskan tentang ajakan atau dakwah dan perintah agar beribadah kepada-Nya, tidak menyekutukan-Nya dan hanya beribadah kepada-Nya serta mengandung larangan. Kewajiban seorang mukmin ta'at kepada Allah SWT dan tidak mengerjakan larangan-Nya inilah yang merupakan hak-hak tauhid dan sarana untuk menuju kesempurnaannya.²⁸

Menurut Ibnu Qayyim, Al-Qur'an secara luas mencakup subjek tauhid, memberikan informasi kepada para profesional di bidang ini mengenai nikmat yang dianugerahkan Allah kepada mereka di dunia ini dan pahala yang menanti mereka di akhirat. Menurut riwayat ini, orang-orang yang tidak beriman kepada Allah akan mendapat balasan berupa renungan di dunia dan sebagai siksa di akhirat. Inilah konsekuensi yang menanti mereka yang menyimpang dari prinsip tauhid. Ayat-ayat Al-Qur'an ini mencakup prinsip-prinsip tauhid dan pahala yang sesuai bagi mereka yang memiliki keahlian dalam tauhid dan musyrik.²⁹

Syaihku Islam mengartikan tauhid sebagai keyakinan yang dibawa oleh para nabi dan rasul bahwa Tuhan hanya ada satu yaitu Allah. Keyakinan ini mencakup pengakuan bahwa tidak ada Tuhan lain yang patut disembah selain Allah, tidak ada entitas yang patut disembah kecuali Allah, dan tidak ada niat untuk menyembah selain Dia. Tauhid al-Istbaat, juga dikenal sebagai tekad, mengacu pada penentuan nama dan sifat Tuhan.³⁰ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 163, artinya “*Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, Dia Maha pemurah lagi Maha Penyayang*” (Q.S. Al-Baqarah: 163). Kemudian Allah juga berfirman dalam surah AZ-Zukhruf ayat 45, artinya “*Dan tanyakanlah pada rasul-rasul kami, yang telah kami utus sebelum kamu, adakah kami menentukan tuhan-tuhan untuk disembah selain Allah yang Maha Pemurah*”. (Q.S. Az-Zukhruf: 45).

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kandungan ayat diatas Allah telah memberitakan tentang nabi-nabi dengan risalah yang Allah turunkan kepada nabi-Nya untuk mengajak manusia agar menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya yang pada hakikatnya Allah itu Esa atau tunggal tidak ada sekutu bagi-Nya. Sejatinya seorang muslim harus mengakui dan bersaksi dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Karena didalam dua kalimat syahadat ini telah menghimpun aqidah yang 50.³¹ Lima puluh aqidah yang wajib diyakini bagi seorang mukallaf dibagi menjadi dua yakni akidah yang berhubungan dengan ketuhanan dan akidah yang berhubungan mengenai dengan kenabian. Adapun akidah yang mengenai dengan ketuhanan diantaranya adalah perkara-perkara yang wajib bagi Allah. Sifat wajib bagi Allah ada dua puluh sifat. Sifat-sifat ini wajib ada pada hak Allah dan tidak masuk akal pada ketiadaannya. Sifat-sifat mustahil bagi Allah berjumlah dua puluh dan sifat jaiz bagi Allah ada satu sehingga terkumpullah akidah yang berkaitan dengan ketuhanan menjadi empat puluh satu sifat.³²

Kemudian akidah yang berhubungan dengan ke Nabian atau Rasul wajib memiliki empat sifat, sifat yang pasti melekat pada diri mereka dan tidak masuk akal pada ketiadaannya. Sifat yang wajib pada Rasul ada empat yaitu, *siddiq, amanah, tabliih dan fathonah*. Dan sifat mustahil bagi Rasul berjumlah empat sifat yaitu, *al-kadzibun (berdusta), al-khianat (hianat), al-khitman (menyembunyikan) dan al-baladah (bodoh)*. Selanjutnya sifat yang jaiz bagi Rasul ada satu sifat, sifat jaiz bagi Rasul sama seperti manusia pada umumnya seperti menikah, makan, minum, tidur, sehat, sakit dan lain-lain.³³ Dengan demikian akidah yang berkaitan dengan kenabian ada sembilan sifat, empat sifat wajib ditambah empat sifat mustahil dan satu sifat jaiz. Jadi, jika dikumpulkan akidah yang berhubungan dengan ketuhanan dan akidah yang berkaitan dengan

³¹ Ibrahim Al-Laqqani, *Permata Ilmu Tauhid Mendalami Iktikad Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah Jauharut Tauhid*, alih bahasa Mujiburrahman, Cet 1, (Surabaya, Mutiara Ilmu 2010), hlm, 182

³² Muhammad An-Nawawi, *Ilmu Tauhid Terjemah Fathul Majid*, alih bahasa Achmad Sumarto, Cet. 1 (Surabaya, Mutiara Ilmu 2014), hlm. 4. A

³³ *Ibid*.hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenabian maka terkumpul menjadi lima puluh aqidah. Maka inilah yang dikatakan oleh para ulama akidah yang lima puluh wajib bagi setiap mukallaf untuk mengetahuinya.³⁴

Syaikh Muhammad Abduh

Syaikh Muhammad Abduh dalam kitabnya *Risalah at-Tauhid* memberikan definisi tauhid adalah disiplin ilmu yang membahas tentang keberadaan Tuhan, sifat-sifat yang harus tetap ada pada-Nya, kemudian sifat-sifat yang boleh dimiliki dan sifat-sifat yang mutlak wajib dihapus darinya. Serta membahas tentang masalah kenabian untuk membuktikan kebenaran risalahnya, sifat-sifat wajib ada pada seorang rasul, serta membahas tentang hal-hal yang boleh pada mereka dan hal-hal yang tidak mungkin ada pada diri seorang rasul.³⁵ Disiplin ilmu ini dinamakan ilmu tauhid karena pokok pembahasannya fokus kepada hal-hal yang berhubungan dengan ketuhanan, yakni dengan meng-Esa-kan Allah serta meyakini bahwa Allah tidak memiliki anak dan tidak pula diperanakkan. Dan seorang mukmin sejati harus meyakini bahwa tidak ada yang serupa Allah dengan segala yang baharu. Misi ilmu tauhid ini adalah meyakini ke-Esaan Allah dalam zat, sifat dan perbuatan-Nya. Dengan demikian telaah disiplin ilmu yang berhubungan dengan ketuhanan maka dinamakan dengan ilmu tauhid.³⁶

Ibnu Khaldun

Dalam Muqaddimah, Ibnu Khaldun membahas sebuah topik penting yang menimbulkan banyak perdebatan di kalangan ulama masa awal: apakah Firman Allah (pengungkapan) yang dibacakan termasuk qadim (abadi) atau hadits (yang baru diturunkan). Lebih lanjut, ilmu tauhid didasarkan pada alasan logis yaitu rasio, yang terlihat dari wacana para ahli yang banyak membahas bidang ini. Selain itu, para profesional di bidang logika (Mantik) sering menggunakan pendekatan ini untuk menyampaikan

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Daman Huri Basyir, *Tauhid Kalam (Aqidah Islam)*, (Darussalam Banda Aceh, Lamreung, 22 Mei 2014), cet, 2, hlm. 5.

³⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

argumen (hujjah) tentang posisinya. Selanjutnya, beberapa orang beralih dari studi Mantik ke studi Kalam, karena kedua disiplin ilmu ini pada dasarnya berbeda satu sama lain.³⁷

Ilmu kalam adalah ilmu yang membahas tentang keimanan yang disertai keterangan dengan diperkuat dalil-dalil rasional.³⁸ Ilmu Kalam merupakan bidang keilmuan yang mendalami topik-topik mengenai ketuhanan dengan menggunakan logika dan filsafat. Namun prinsip-prinsip mazhab Salaf tidak dapat digolongkan sebagai ilmu kalam karena fokusnya pada hal-hal ketuhanan yang tidak didukung oleh argumentasi logis atau filosofis. Kajian ilmu kalam hanya terbatas pada bidang ilmu tauhid, Usuluddin, dan *Al Fiqh Al-Akbar*.³⁹

4. Syaikh Ibrahim Al-Bajuri

Syaikh Ibrahim Al-Bajuri (w. 1127 H/ 1715 M) telah menulis salah satu kitabnya yang bernama *Tuhfah Al-Murid* yang merupakan salah satu karya emasnya, Syaikh Ibrahim Al-Bajuri adalah seorang ulama karismatik yang bermazhab Syafi'i yang juga pernah menjabat sebagai Syaikh Al-Azhar pada tahun 1263 H/ 1847 M. Di seluruh Nusantara nama Syaikh Ibrahim Al-Bajuri tidak asing lagi bagi para penuntut ilmu maupun para santri santriyah dipondok pesantren. Salah satu kitabnya yang menjadi rujukan para penuntut ilmu adalah *Tuhfah Al-Murid 'Ala Jauharat Al-Tauhid* dan *Kitab Tahqiq Al-Murid Al-Maqam 'Ala Kifayat Al-'Awam* (Tauhid).⁴⁰ Di dalam syarahnya, beliau menggunakan metode berupa dalil 'aqli sebagai penguat dalil naqli. Metode ini salah satu metode yang tidak disukai oleh kalangan tertentu yang bertumpu pada *nash* secara literal dan terlalu ambisi menuhankan akalunya. Metode yang menggabungkan antara

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Abdul Rozak, Maman Abdul Djaliel, *Ilmu Kalam (edisi revisi)*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 23 September 2012), hlm. 22.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nash literal dan akal inilah yang pada akhirnya menjadi sebuah corak khas bagi mazhab Asy'ari.⁴¹

Dalam kitab *Tuhfah Al-Murid* beliau mengartikan tauhid secara bahasa adalah suatu ilmu pengetahuan bahwa dia (Allah) itu satu dan tidak ada sekutu baginya. Dan secara istilah adalah sebuah seni ilmu untuk mempelajari ilmu tauhid yang mampu kita dengannya untuk menetapkan akidah-akidah agama yang dikuatkan dengan dalil-dalil yang meyakinkan, seperti adanya alam semesta dan segala yang ada diantara langit dan bumi.⁴² Oleh sebab itu sudah kewajiban seorang muslim untuk beribadah kepada-Nya dengan cara meng-Esakan Allah SWT. Dan meyakini bahwa Allah itu Esa baik dari segi dzat-Nya dan sifat-sifat-Nya.⁴³

Tugas amukallaf adalah melakukan perenungan secara mendalam dan mencari alasan kuat untuk menularkan ilmu kepada Allah Ta'ala. Berpikir, dalam konteks ini, mengacu pada proses merasionalisasi dan merefleksikan pikiran dan emosi seseorang, dengan tujuan akhir untuk mencapai pemahaman dan hubungan yang mendalam dengan Allah. Upaya intelektual ini penting bagi setiap individu, terlepas dari keadaan atau tingkat tanggung jawab agama mereka. Mewaspadaai fenomena yang tidak terlihat secara terus-menerus melalui panca indera merupakan aspek integral dari keyakinan kepada Allah. Hal ini juga menjadi kebutuhan dalam ranah ilmu Ushuluddin.⁴⁴ Pada dasarnya, Allah menciptakan manusia dan jin dengan tujuan untuk beribadah kepada-Nya, dan mereka tidak boleh disamakan atau disamakan dengan-Nya. Setiap hamba diperintahkan Allah untuk mengutamakan Tauhid sebagai tugas pertamanya. Namun yang memprihatinkan adalah masih banyak masyarakat yang kurang memahami hakikat dan makna tauhid di masa

⁴¹ Ibrahim al-Bajuri, *Tuhfah al-Murid 'ala Jauharat at-Tauhid*. Tahqiq dan Ta'liq . (Mesir, Kairo: Dar as-Salam, 1433 H/ 2012 M), hlm. VI.

⁴² Ibrahim al-Bajuri, *Tuhfah al-Murid Syarah Jauharat at-Tauhid*, (Beirut-Lebanon. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah 1424 H/2004). Cet.II, hlm.38.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Imam Syafi'i, *Al-Fiqhul Akbar*, alih bahasa Afif Muhammad, (Bandung:Pustaka 1988 M) hlm. 19.

kini. Monoteisme adalah prinsip dasar Islam yang harus dipahami oleh seorang Muslim.⁴⁵ Melalui pencarian ilmu ketuhanan, tindakan seseorang, baik ditujukan kepada penciptanya maupun kepada makhluk lain, akan menjadi lebih terkonsentrasi. Sebab, dalam hati mereka mempunyai keyakinan bahwa selalu ada sosok waspada yang mengawasi mereka. Untuk membina hubungan damai dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

1. Siti Euis Aisyah. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). Dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Pendidikan Keimanan Kepada Rasul Dalam Kitab Jauharah Al- Tauhid menurut Syekh Ibrahim Al-Laqqani*.⁴⁶ Gagasan pendidikan keimanan kepada Nabi memang ada. Isi buku ini sebagian besar berfokus pada pokok bahasan iman yang berkaitan dengan para Rasul. Selanjutnya pendekatan pembelajaran yang disajikan dalam buku ini disebut dengan teknik Nadzam. Selanjutnya pendekatan pendidikan agama yang disajikan dalam buku ini disebut dengan teknik keteladanan Rasul. Metode ini memerlukan penanaman iman dengan menggunakan sifat-sifat kebajikan mendasar dari Rasul. Keunikan kajian ini terletak pada penekanan penulis pada gagasan tauhid. Kedua kajian kajian tersebut fokus mengkaji karakter Syekh Ibrahim Al Laqqani.

2. Fajar Noor Fathanah (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. 2017) Dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Komparasi Konsep Karomah Menurut Kitab Jauharut Tauhid Karya Syaik Ibrahim Al-Laqqani Dengan Buku Meluruskan Pemahaman Tentang Wali Karya Abu Fajar*.⁴⁷ Karomah tidak memerlukan pengakuan kenabian. Bisa terjadi tanpa dicari, artinya bisa terjadi tanpa perlu tindakan tertentu. Alternatifnya, dapat diminta dengan tindakan unik. Karomah hanya dilimpahkan kepada orang-orang

⁴⁵ Muhammad Hasbi, *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Islam*. Cet. I. (Yogyakarta: Trust Media Publishing 2016), hlm. 9.

⁴⁶ Siti Euis Aisyah. 2020. "Konsep Pendidikan Keimanan Kepada Rasul Dalam Kitab Jauharah Al- Tauhid menurut Syekh Ibrahim Al-Laqqani", *skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, hlm 70.

⁴⁷ Fajar Noor Fathanah. 2017. "Analisis Komparasi Konsep Karomah Menurut Kitab Jauharut Tauhid Karya Syaik Ibrahim Al-Laqqani Dengan Buku Meluruskan Pemahaman Tentang Wali Karya Abu Fajar", *skripsi*. Bandung: UIN gunung jati, hlm 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman biasa, seperti para sahabat nabi dan para wali Allah. Kajian ini menonjol karena penekanan khusus penulis pada gagasan tauhid. Kedua peneliti tersebut sedang mempelajari tokoh Syakh Ibrahim Al Laqqani.

Abdullah Asrori. (UIN Maulana Malik Ibrahim 2020) Dalam skripsinya yang berjudul *Preferensi Lafaz Nadzom Pada Kitab Jauhar At Tauhid Syakh Ibrahim Al Laqqani*.⁴⁸ Dalam tesisnya, ia memberikan analisis terhadap 67 titik data terkait preferensi kata dalam kitab nadzoman jauhar At-Tauhid. Ini meliputi 26 titik data sinonim, 35 titik data polisemi, dan 6 titik data Muqtadhol Hal. Tidak ditemukan informasi penggunaan Antonim dan Mu'arrobah di dalamnya. Kitab nadzoman ofjauhar at-tauhid mempunyai 67 data terkait preferensi kata. Ini meliputi 26 data tentang sinonim, 35 data tentang polisemi, dan 6 data tentang Muqtadhol Hal. Tidak ditemukan informasi penggunaan Antonim dan Mu'arrobah di dalamnya. Keunikan kajian ini terletak pada penekanan penulis pada gagasan tauhid. Kedua kajian kajian tersebut fokus mengkaji karakter Syekh Ibrahim Al Laqqani.

Dari tiga sumber yang sudah melaksanakan penelitian terhadap pemikiran syaikh Ibrahim Al-Laqqani, masing-masing memiliki subtansi yang berbeda. Termasuk dengan penelitian skripsi ini, tentu ada perbedaan subtansinya dengan penelitian terdahulu sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis mengangkat pembahasan tentang konsep tauhid dalam pandangan syaikh Ibrahim Al-Laqqani, yang menjelaskan pokok bahasan tentang nama-nama ilmu tauhid, pembagian tauhid serta sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah dan Rasul-Nya. Inilah yang menjadi perbedaan pembahasan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sendiri.

⁴⁸ Abdullah Asrori. 2020. "Preferensi Lafaz Nadzom Pada Kitab Jauhar At Tauhid Syakh Ibrahim Al Laqqani", *skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, hlm 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Teknik penelitian mengacu pada pendekatan sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk menyelidiki dan mengungkap kebenaran dan prinsip-prinsip yang mendasari fenomena alam, masyarakat, atau umat manusia, dengan memanfaatkan bidang ilmiah yang dapat diterapkan.⁴⁹ Teknik adalah prosedur sistematis yang terdiri dari serangkaian fase berurutan, yang berfungsi sebagai seperangkat pedoman untuk membantu peneliti mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁰

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan. Yang dimaksud dengan “penelitian perpustakaan” adalah proses pengumpulan data atau sumber untuk keperluan penelitian dari perpustakaan, seperti buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dan sumber lain yang relevan.⁵¹ Ini menggunakan teknik penelitian deskriptif yang mengandalkan sumber yang relevan. Penelitian kualitatif deskriptif berupaya mengungkap sifat sebenarnya dari suatu isu atau skenario tertentu, untuk memberikan gambaran yang akurat tentang keadaan sebenarnya dari hal yang diteliti, dengan tujuan untuk mengatasi masalah tertentu secara terfokus.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi temuan-temuan yang diperoleh melalui proses pengumpulan data berbasis dokumentasi. Data yang dikumpulkan selanjutnya

⁴⁹ Iskandar Arnel dan Hasbullah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, Synopsis, Proposal Dan Skripsi, Edisi Revisi* (Pekan Baru: Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau Kerja Sama Dengan CV. ASA Riau, 2015), hlm. 17.

⁵⁰ E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: kanisius, 1999), hlm. 40.

⁵¹ Nursapia Harahap, ‘Penelitian Kepustakaan’, *Jurnal Iqra*, Vol.8, No.01, Mei 2014, hlm. 68.

dikategorikan menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber primer
 - a. Syaikh Ibrahim Al-Laqqani, *Jauhar At Tauhid*, permata ilmu tauhid “Mendalami Iktikad Ahlussunnah Wal Jama’ah”, penerjemah, Mujiburrahman, Mutiara Ilmu, September 2018 M.
 - b. Syaikh Ibrahim Al Laqqani, *Hidayatul Murid Li Jauhar At Tauhid*, Dar Basho’in Madinah 1430 H/ 2009 M.
 - c. Syaikh Ibrahim Al-Laqqani, *‘Umdatul Murid Syarh Juhar At Tuhid* cetakan pertama Darun Nurun Mubin Jordania 2016 M.
2. Sumber Sekunder
 - a. Syaikh Ibrahim Al-Bajuri, *Tuhfah Al-Murid Syarah Jauhar At-Tauhid*, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah 1424 H/ 2004 M.
 - d. Syaikh Ibrahim Al-Bajuri, *Hasyiyah Al-Bajuri Tahqiq Al-Maqam ‘Ala Kifayatul ‘Awam fi ‘Ilmi Al-Kalam*, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah 2007 M/ 1428 H.
 - e. Syaikh Muhammad Al-Fudholi, *Kifayatul ‘Awam*, sebuah buku yang membahas tentang pedoman pokok ajaran tauhid Ahlussunnah Wal Jama’ah, penerjemah: Mujiburrahman, Mutiara Ilmu, 1430 H/ 2009 M.
 - f. Syaikh Muhammad Nawawi Al-Jawi, *Syarah Tijan Ad-Darori ‘Ala Risalah Al-Bajuri Fi At-Tauhid*, Al-Maktabah 2013 M.
 - g. Hermansyah Zulkhairi, *Transformasi Syair Jauharat At-Tauhid Di Nusantara*, (Denpasar: Penerbit Pustaka Larasan, 2014).
 - h. Abdul Ar-Rajaq bin Abdul Muhsin Al-‘Ibad Al-Badr, *Mim Ma’alimi At-Tauhid*, (Ar-Riyadh, 1435 H).
 - i. Muhammad Hasbi, *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan dalam Teologi Islam*, (Yogyakarta: Trust Media Punlishing, Agustus 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab, *Kitab Tauhid Al-Ladzi Huwa Haqqullah 'Ala Al-'Abid*, penerjemah M. Yusuf Harun, MA. Penerbit: Darul Haq 1441 H.
 - k. Shalih al-'Utsaimin, *Al-Qoulul Muftid 'Ala Kitabit Tauhid*, Penerbit: Daar Ibn al-Jauzi, 1417 H.
 - l. Fadhilatusy Syaikh Muhammad Ibrahim Al-Hamd, *Aqidah Ahlus Sunnah Konsep, Ciri Khas dan Kekhususan Penganutnya*, Penerjemah: Tim Pustaka ELBA, 1428 H.
 - m. dll.
3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang optimal, langkah pertama adalah dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber primer seperti jurnal, tesis, disertasi, dan bahan-bahan lain yang ditulis oleh Syekh Ibrahim Al-Laqqani atau orang-orang yang telah menulis tentang sudut pandangnya mengenai masalah tauhid, yang relevan untuk penelitian ini. Selanjutnya, materi yang dikumpulkan diteliti dan diselidiki untuk mengkategorikannya untuk wacana lebih lanjut ke dalam format yang tidak ambigu dan mudah dipahami.
 4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data penting dikumpulkan, strategi atau metode tertentu diperlukan untuk menganalisis data guna mencapai tujuan penelitian dan memaksimalkan temuan. Penulis menggunakan pendekatan Content Analysis untuk menganalisis dan memahami materi yang berkaitan dengan pandangan Syekh Ibrahim Al-Bajuri. Analisis Isi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa dan mengevaluasi secara sistematis suatu pesan, komunikasi, atau fakta dengan cara ilmiah. Analisis Isi bertujuan untuk menawarkan penjelasan yang lebih mendalam lebih dari sekedar deskripsi makna yang disampaikan dalam teks. Perdebatan ini akan memberikan analisis komprehensif dan menyeluruh

terhadap klaim, premis, konsep, dan hakikat keyakinan Syekh Ibrahim Al-Laqqani, khususnya yang berkaitan dengan agama Islam.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa konsep Tauhid dan implikasinya dalam Kitab *Jauharah Al-Tauhid* karya Syaikh Ibrahim Al-Laqqani adalah yang pertama harus memberikan kesaksian terhadap ke Esaan Allah Swt, sebagaimana yang tercantum dalam dua kalimat syahadat dan implikasinya adalah agama yang rahmatil lil ‘alamin yakni agama Islam. Karena dua kalimat syahadat ini telah mencakup semua aqidah yang 50 termasuk sifat wajib, sifat mustahil dan sifat yang harus bago dzatnta dan Rasulnya. Agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad Saw terkandung hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah. Dalam meyakini ke-Esaan Allah memiliki beberapa tahap yaitu tauhid dalam sifat wujudnya. Yakni percaya bahwa Allah itu ada sebelum waktu itu ada, sebelum alam semesta itu ada. Dengan demikian tidak ada wujud yang serupa baginya, maka sifat-sifat *nafsiyyah*, *salbiyyah*, *ma’ani* dan *ma’nawiyah* adalah sifat-sifat Allah Swt yang merupakan rangkain tauhid yang harus di imani oleh setiap muslim yang mukallaf.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis menyadari dan mengakui dalam penulisan skripsi ini tentu adanya kekurangan dalam menjelaskan mengenai pengertian tauhid sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Ibrahim Al-Laqqani. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar para akademisi selanjutnya menggali lebih jauh sumber-sumber yang berkaitan dengan bidang tauhid.

Akhirnya hanya kepada Allah hamba serahkan segala urusan, dan semoga penelitian ini menambah catatan kebaikan . Amiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Asrori. 2020. *Preferensi Lafaz Nadzom Pada Kitab Jauhar At Tauhid Syakh Ibrahim Al Laqqani*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Abdurrahman Hasan Alu Syaikh, *Fathul Majid Penjelasan Ilmu Tauhid (Membersihkan Akidan Dari Racun Syirik*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 30 Juli 2003).
- Amin Rais, *Tauhid Sosial Formula Menggempur Kesenjangan*, (Mizan: Bandung, 1998).
- Anton Baker, *Metode-Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Karnisius, 1986).
- Abdul Rozak, Maman Abdul Djaliel, *Ilmu Kalam (edisi revisi)*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 23 September 2012).
- Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 1997).
- Daman Huri Basyir, *Tauhid Kalam (Aqidah Islam)*, (Darussalam Banda Aceh, Lamreung, 22 Mei 2014).
- Damanhuri Syaikh, *Ilmu Arudh dan Qawafi*, Terj. Mukhtashar al-Syafi oleh Mahfudz, (Pasuruan: t.p, 1996).
- Dja'far Sabran, *Risalah Tauhid*, (Ciputat: Mitra Fajar Indonesia, 2006).
- E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: kanisius, 1999).
- Fajar Noor Fathanah. 2017. *Analisis Komparasi Konsep Karomah Menurut Kitab Jauharut Tauhid Karya Syaik Ibrahim Al-Laqqani Dengan Buku Meluruskan Pemahaman Tentang Wali Karya Abu Fajar*. Bandung: UIN gunung jati.
- Hadis Purba, Salamuddin, *Theologi Islam Ilmu Tauhid*, (Medan, Perdana Mulya Sarana 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasbi Muhammad, *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Islam*. (Yogyakarta: Trust Media Publishing 2016), Cet.I.
- Harifudin Cawidu, *Konsep Kufr Dalam A-Qur'an, Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991).
- Hermansyah Zulkhairi, *Transformasi Syair Jauharat at-Tauhid Di Nusantara*. (Denpasar : Pustaka Larasan, 2014).
- Ibrahim Al-Laqqani, *Hidayatul Murid Li Jauhar At Tauhid*, Madinah, Dar Basho'in. Cet. 1.
- Ibrahim Al-Laqqani, *Jauhar At-Tauhid*.
- Ibrahim al Laqqani “'Umdatul Murid Syarh Jauhar At Tauhid”’, (Jordania. Darun Nurun Mubin 2016 M).
- Ibrahim al-Laqqani “ *Syarah Nazdhom 'Ala Jauhar Hidayah al –Murid Li Jauhar at-Tauhid*”, (Dar Bashoir 1430 H/2009 M).
- Ichsan Wibowo Saputro “*Konsep Tauhid Menurut Abdul Karim Amrullah dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam*”.*Jurnal At-Ta'dib*. Vol.II, No. 2. Desember 2016.
- Imam Syafi'i, *Al-Fiqhul Akbar*.Terj. Afif Muhammad, (Bandung:Pustaka 1988 M).
- Iskandar Arnel dan Hasbullah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah, Synopsis, Proposal Dan Skripsi, Edisi Revisi* (Pekan Baru: Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau Kerja Sama Dengan CV. ASA Riau, 2015).
- Kartino Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Tarsiti, 2000).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Muhammad Hasbi, *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Islam*. Cet.I.(Yogyakarta: Trust Media Publishing 2016).
- Muhammad An-Nawawi, *Ilmu Tauhid Terjemah Fathul Majid*, alih bahasa Achmad Sunarto, Cet. 1 (Surabaya, Mutiara Ilmu 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhyiddin Abdusshomad, *Ngaji Tauhid Manhaj Imam Al-Asy'ari Kupas Tuntas Jauharat at-Tauhid*, (Surabaya: Muara Progresif, Januari, 2020).
- Mujiburrahman, *Terjemahan Kifayatul 'Awam Pembahasan Ajaran Tauhid Ahlus Sunnah*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009).
- Musthafa Umar, *30 Perkara Penting Dalam hidup*, (Kramatjati Jakarta Timur: CV. Wira Karya, 2007).
- Nashir bin Abdullah Al-Qaffari, *4 Imam Madzhab Satu Dalam Akidah dan Tauhid*. Surabaya:Pustaka Elba, 2020).
- Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'*, Vol.8, No.01, Mei 2014.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).
- Saidul Amin, *Majalah Ilmu Pengetahuan dan PemikiranKeagamaan Tajdid*, Vol. 22, No, 1 Juni 2019.
- Sabran Dja'far, *Risalah Tauhid*, Ciputat: Mitra Fajar Indonesia, 2006.
- Sahilun A. Nasir, *Pemikiran Kalam (Teologi Islam): Sejarah, Ajaran dan Perkembangannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Siti Euis Aisyah.2020. Konsep Pendidikan Keimanan Kepada Rasul Dalam Kitab Jauharah Al- Tauhid menurut Syekh Ibrahim Al-Laqqani. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Siti Sa'adiyah Shafik Nor Suhaily Abu Bakar, *Jurnal Islam dan Masarakat Kontemporari (Tauhid Membina Keutuhan Islam)*, Jld, 2, 2009, 81-101.
- Syafi'i Imam, *Al-Fiqhul Akbar*.Terj. Afif Muhammad, (Bandung:Pustaka 1988 M).
- Syaikh Ibrahim al-Bajuri, *Tuhfah al- Murid Syarah Jauharat at-Tauhid*, (Beirut-Lebanon. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah 1424 H/2004).
- Syaikh Islam Ibrahim bin Muhammad al- Bajuri, *Kitab Tuhfatul Murid Syarah Jauharah al-Tauhid*, al-Haramain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syaikh Ibrahim al-Bajuri, *Tuhfah al-Murid 'ala Jauharat at-Tauhid*. Tahqiq dan Ta'liq, (Mesir, Kairo: Dar as-Salam, 1433 H/ 2012 M).
- Syaikh Muhammad Nawawi al-Bantani, *Tijan Ad-Darori 'Ala Risalah Al-Bajuri*. (Istanbul-Turki: Al-Maktabah Al-Hasyimiyah, 2013)
- Syaikh Nashir bin Abdullah Al-Qaffari, *4 Imam Madzhab Satu Dalam Akidah dan Tauhid*. Surabaya: Pustaka Elba, 2020).
- Sofian Singarimbun Masri dan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LPJES, 1987.
- Widi Aminuddin, *Terjemah: Kifayatul Awam*, 2010.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Cet, III, hlm. 1219.
- Yasdi Muhammad Taqi Misbah, *Filsafat Tauhid Mengenal Tuhan Melalui Nalar Dan Firman*, Bandung: Arasyi, 2003.
- Youpi Rahmat Taher “*Konsep Tauhid Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani*”. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol.2, No.1, tahun 2017.
- Zulhairi Hermansyah, *Transformasi Syair Jauharat Al-Tauhid Di Nusantara*, Denpasar: Pustaka Larasan, 2014.

BIODATA PENULIS



Nama : Muallim Pohan
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Torop, 14 Juni 1996
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Lubuk Torop
No. Telp/HP : 0821-7046-4345
Nama Orang Tua
Ayah : MGR. Naposo Pohan
Ibu : Hanna Pasaribu

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 101160 Lubuk Torop, Lulus Tahun 2009
SMP : MTS. Al-Mukhtariyah Nagasaribu, Lulus Tahun 2013
SMTA : MA. Al-Mukhtariyah Nagasaribu, Lulus Tahun 2016

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua Ubudiyah MTS Al-Mukhtariyah Nagasaribu
2. Ketua Olahraga MTS Al-Mukhtariyah Nagasaribu
3. Ketua Ubudiyah MA Al-Mukhtariyah Nagasaribu
4. Ketua Kebersihan PonPes Al-Mukhtariyah Nagasaribu
5. Staf Devisi Olahraga dan Seni BEM Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau
6. Wakil Kosma AFI B Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.